

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023, 24 Oktober 2023 dan 29 Oktober 2023 di Pesisir Utara Desa Lontar Kabupaten Serang, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Parameter fisika-kimia di Pesisir Utara Desa Lontar untuk suhu memiliki rata-rata 31,16°C, salinitas dengan rata-rata 30,3‰, pH dengan rata-rata 7,2, DO dengan rata-rata 5,6 mg/l.
2. Kandungan nitrat di Pesisir Utara Desa Lontar memiliki rata-rata 1,28 mg/l, kandungan nitrit dengan rata-rata 0,02 mg/l, kandungan amonia dengan rata-rata 0,0215 mg/l, kandungan fosfat dengan rata-rata 0,048 mg/l.
3. Berdasarkan Lampiran VIII Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang baku mutu air laut, nilai suhu pada setiap stasiun berada dalam rentang baku mutu untuk biota laut yaitu 28-32°C, salinitas pada setiap stasiun tidak melebihi baku mutu untuk biota laut yaitu <34‰, pH pada setiap stasiun berada dalam rentang baku mutu untuk wisata bahari dan biota laut yaitu 7-8,5, oksigen terlarut pada stasiun 1 tidak memenuhi standar baku mutu sedangkan 2 stasiun lainnya memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan yaitu >5 mg/l. Kandungan nitrat pada setiap stasiun melebihi baku mutu untuk wisata bahari dan biota laut yaitu 0,06 mg/l, kandungan nitrit pada setiap stasiun tidak melebihi baku mutu yang direkomendasikan berdasarkan ANZECC & ARMCANZ (2000) yaitu <1 mg/l, amonia pada pengulangan pertama terdapat 2 stasiun yang melebihi standar baku mutu, sedangkan pengulangan selanjutnya tidak ada yang melebihi standar baku mutu untuk biota laut yaitu 0,3 mg/l tetapi pada setiap stasiun melebihi baku mutu untuk wisata bahari yaitu 0,02 mg/l dan fosfat melebihi baku mutu untuk wisata bahari dan biota laut yaitu 0,015 mg/l.

5.2 Implikasi

Secara umum kualitas air di Pesisir Utara Desa Lontar belum bisa dikatakan layak sepenuhnya untuk kegiatan pariwisata bahari dan tempat hidup biota laut, karena terdapat beberapa parameter yang melebihi standar baku mutu dan ada aktivitas manusia yang berpotensi memperburuk hal tersebut seperti membuang limbah rumah tangga dan limbah budidaya ke perairan secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu. Kegiatan tersebut diduga menyebabkan kandungan oksigen terlarut pada salah satu stasiun rendah, kandungan amonia pada pengulangan pertama tinggi dan tingginya kandungan nitrat dan fosfat pada perairan sehingga memiliki tingkat kesuburan berlebih dan berpotensi menyebabkan terjadinya eutrofikasi yang berbahaya bagi kehidupan biota air.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai suhu, salinitas, pH dan DO dengan waktu sampling lebih terarur dan kandungan nitrat, nitrit, amonia, fosfat yang berada pada sedimen untuk mengetahui perbedaan antara kandungan dalam permukaan air dan dalam sedimen.
2. Perlunya dilakukan pencegahan dengan menggunakan sistem *silvofishery* atau sistem pertambakan teknologi tradisional yang menggabungkan antara usaha perikanan dengan penanaman mangrove disekitar kegiatan perikanan atau saluran air, yang diikuti oleh konsep pengenalan sistem pengelolaan dengan meminimalisir input dan mengurangi dampak terhadap lingkungan, ditambah dengan Instalasi Pengelolaan Limbah dari darat untuk mengurangi dampak limbah perairan yang ada di Pesisir Utara Desa Lontar.
3. Pemerintah dan masyarakat harus lebih peduli dalam menjaga lingkungan khususnya di Pesisir Utara Desa Lontar dengan melakukan pengawasan mengenai pembuangan limbah domestik, industri maupun limbah rumah tangga yang dapat berbahaya bagi perairan.